

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bentuk kesalahan yang peneliti analisis yaitu kesalahan berbahasa dalam bidang penggunaan ejaan, yaitu pemakaian huruf, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata (terdiri dari kesalahan huruf kapital, kesalahan tanda titik, kesalahan tanda koma, kesalahan tanda hubung, kesalahan tanda tanya, kesalahan tanda seru, kesalahan tanda petik, kesalahan kata ganti, kesalahan kata depan, dan kesalahan partikel *pun* serta penyebab terjadinya kesalahan berbahasa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan oleh peneliti yang bersumber dari dokumen, wawancara, dan analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai analisis kesalahan berbahasa dalam menulis cerita fabel pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang Tahun Pelajaran 2022/2023. Kesalahan yang paling dominan yaitu kesalahan dalam bidang penggunaan ejaan yaitu pemakaian huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesalahan Pemakaian Huruf

Kesalahan pemakaian huruf dalam menulis cerita fabel pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang ditemukan sebanyak 511 kesalahan, kesalahan pemakaian huruf yang ditemukan

meliputi kesalahan pemakaian huruf kapital pada judul cerita fabel, kesalahan pemakaian huruf kapital pada penulisan nama tokoh cerita, kesalahan pemakaian huruf kapital pada penulisan kata di awal kalimat, kesalahan pemakaian huruf kapital pada penulisan kata yang bukan pada awal kalimat, dan kesalahan pemakaian huruf kapital pada penulisan kata pada awal kalimat percakapan, yang tidak sesuai dengan EYD.

2. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Kesalahan berbahasa pemakaian tanda baca dalam menulis cerita fabel kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang ditemukan sebanyak 118 kesalahan, kesalahan pemakaian tanda baca yang ditemukan diantaranya kesalahan pemakaian tanda titik (.) sebanyak 9 kesalahan, tanda koma (,) sebanyak 28 kesalahan, tanda hubung (-) sebanyak 8 kesalahan, tanda tanya (?) sebanyak 20 kesalahan, tanda seru (!) sebanyak 11 kesalahan, dan tanda petik dua sebanyak 42 kesalahan. Kesalahan pemakaian tanda baca yang paling banyak ditemukan pada cerita fabel kelas VII, yaitu kesalahan pemakaian tanda petik dua sebanyak 42 kesalahan.

3. Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata dalam menulis cerita fabel pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang ditemukan sebanyak 51 kesalahan. Kesalahan penulisan kata yang ditemukan diantaranya kesalahan penulisan kata ganti sebanyak 14 kesalahan, kesalahan

penulisan kata depan sebanyak 20 kesalahan, dan kesalahan penulisan kata partikel *pun* 17 kesalahan. Kesalahan penulisan kata yang paling banyak ditemukan pada penulisan kata dalam menulis cerita fabel kelas VII, yaitu kesalahan penulisan kata depan sebanyak 20 kesalahan karena ditemukan siswa sering kali menuliskan kata yang tidak baku.

1. Penyebab Terjadinya Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Cerita Fabel

Penyebab terjadinya kesalahan berbahasa dalam menulis cerita fabel pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang Tahun Pelajaran 2022/2023. Penyebab kesalahan berbahasa yang ditemukan yaitu siswa sendiri memiliki kesulitan dalam belajar, waktu belajar yang singkat membuat siswa terbatas mendapatkan materi yang disampaikan, dan pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Ada dua faktor yang ditemukan yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menulis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal yaitu dari siswa sendiri kurang minat atau motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari, siswa kesulitan mencari inspirasi, kurangnya pengetahuan tentang konsep fabel, dan kurangnya keterampilan siswa dalam berbahasa tulis misalnya seperti diksi (pilihan kata), gaya bahasa, penguasaan PUEBI, dan tanda baca yang paling sering ditemukan dalam menulis. Kemudian faktor eksternal yaitu siswa memiliki gangguan konsentrasi misalnya tidak fokus atau panik ketika saat melihat teman-teman lebih dahulu menyelesaikan tugas yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru bidang studi bahasa Indonesia, berdasarkan hasil penelitian kesalahan berbahasa dalam menulis cerita fabel pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang adalah dengan kesalahan berbahasa penggunaan ejaan sebanyak 680 kesalahan. Melihat hal tersebut ada baiknya guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat mengupayakan lebih baik lagi agar siswa kelas VII dapat menguasai ejaan dengan baik misalnya dengan memberikan tes tambahan, pembelajaran khusus ejaan.
2. Kepada siswa, hendaknya lebih giat lagi dalam meningkatkan pengetahuan mengenai ejaan karena pentingnya ejaan dalam kegiatan menulis. Sebaiknya siswa memiliki satu buku EYD agar siswa dapat belajar mengenai ejaan dengan lebih baik.
3. Kepada sekolah, diharapkan sekolah bisa selalu mendukung untuk kegiatan pembelajaran dengan cara menyediakan fasilitas seperti buku pelajaran yang penting bagi siswa contohnya EYD yang sangat penting.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi mengenai penelitian tentang ejaan bahasa Indonesia. Peneliti juga berharap agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan lebih sempurna dari hasil penelitian ini.

1. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian dimulai pada hari senin tanggal 22 Mei 2023 sampai 23 Mei 2023, berikut ini adalah daftar kegiatan penelitian yang dilakukan

Table 2.2. Daftar Kegiatan Penelitian di SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang

No	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 22 Mei 2023	08:00- selesai	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang.
		09:30- 10:10	Pelaksanaan tes tertulis membuat sebuah cerita fabel di kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang.
2	Selasa, 23 Mei 2023	09:00- selesai	Pelaksanaan wawancara guru mata pelajaran bahasa Indonesia.
3	Rabu, 24 Mei 2023	11:00- selesai	Peneliti mengumpulkan data dokumentasi yang berupa berkas seperti jadwal pelajaran, daftar hadir siswa (absensi siswa), daftar nilai siswa, RPP dan Silabus guru mata pelajaran bahasa Indonesia.